

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan dalam bab iv, maka hasil dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai model dalam mempelajari kaidah dan aturan yang berlaku pada anak sudah terlaksana dengan baik guru berperan menjadi contoh dalam menerapkan sikap dasar, gaya berbicara, kebiasaan yang dilakukan, menerapkan cara berpikir, dan menjaga hubungan dengan orang lain.
2. Peran guru sebagai motivator dalam mengenali rasa cemburu, rasa percaya diri, rasa sedih, dan rasa kehilangan pada anak pada bagian ini peran guru juga sudah terlaksana dengan cukup baik terutama pada bagian memberikan sikap perhatian, memberikan kalimat pujian, mendengarkan cerita, memberikan kesempatan anak mencoba terlebih dahulu, sedangkan pada bagian mengikuti minat anak peran guru sebagai motivator belum terlaksana dengan cukup baik di mana guru hanya memfokuskan semua anak untuk melakukan kegiatan yang sama setiap harinya seperti menulis, dan berhitung, sedangkan anak yang memiliki minat lainnya seperti menggambar dan mewarnai kurang diberikan dukungan atau waktu yang lebih untuk mengasah minat yang ada pada diri anak.

3. Peran guru sebagai evaluator dalam pembentukan konsep keadilan pada anak pada peran ini masih belum terlaksana karena penilaian yang diberikan guru belum sesuai dengan hasil yang diberikan oleh anak. Guru memberikan nilai yang sama rata untuk semua hasil karya anak padahal hasilnya beberapa anak hanya menyelesaikan separuh tugasnya dan bahkan ada yang sama sekali tidak menyelesaikan tugasnya, guru juga menilai berdasarkan apa yang dilihat dan hanya mengumumkan nama-nama anak yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung namun tidak menyebutkan atau mengapresiasi anak lainnya yang mulai menunjukkan keaktifan mereka.

a. Implikasi

Penelitian ini mempunyai dua implikasi: teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan penelitian tentang peran guru sebagai model, motivator dan evaluator dan kecerdasan emosional anak. Implikasi praktis berkaitan dengan peran guru dalam peningkatan kecerdasan emosional anak.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru di harapkan dapat melakukan refleksi diri dengan berbagai cara, di antaranya: mencatat kegiatan, menyusun pertanyaan, menganalisis metode pengajaran, mengevaluasi media dan sumber belajar, menyesuaikan lingkungan belajar dan berkolaborasi dengan rekan kerja dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak. Peran

guru dalam peningkatan kecerdasan emosional anak di sekolah sangat penting karena ini berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak selanjutnya saat mereka tumbuh dewasa. Oleh karena itu, guru harus memberikan contoh yang baik kepada anak dan membantu mereka untuk mencapai hasil yang baik dalam kehidupan anak selanjutnya.

2. Bagi Sekolah

Kepala sekolah beserta jajarannya diharapkan untuk selalu melakukan evaluasi kinerja kepada setiap guru dengan memberikan saran dan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan metode pembelajaran dengan cara meningkatkan pelatihan-pelatihan, meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru serta memberikan apresiasi kepada guru yang memiliki kinerja yang bagus.